

Membangun Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MIS Al-Jihad Palangka Raya

Sintiya Nurunnisa ^{*1}
Muhammad Syabrina ²
Sartinem ³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya,

³ MIS Al-Jihad Palangka Raya

*e-mail: sintiya.nurunnisa07@gmail.com¹, syabrina@iain-palangkaraya.ac.id², sartinem2712@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat. Ekstrakurikuler Pramuka telah terbukti menjadi salah satu kegiatan yang efektif dalam membentuk karakter kepemimpinan peserta didik. Artikel ini menjelaskan membangun karakter kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan studi pustaka maupun pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka dapat membentuk karakter kepemimpinan peserta didik melalui pembiasaan, contoh teladan, penyadaran, dan motivasi.

Kata Kunci: Karakter, Peserta Didik, Ekstrakurikuler Pramuka

Abstract

Character education is an important aspect in the learning process that not only aims to improve academic knowledge, but also to form individuals who have strong moral, ethical, and personality values. Scouting extracurricular activities have proven to be one of the effective activities in forming students' leadership character. This article explains building leadership character through Scouting extracurricular activities at MIS Al-Jihad Palangka Raya. The research method used is a qualitative method and literature study as well as data collection from various written sources. The results of the study indicate that Scouting activities can form students' leadership character through habituation, role models, awareness, and motivation.

Keywords: Character, Students, Scouting Extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler Pramuka telah terbukti menjadi salah satu kegiatan yang efektif dalam membentuk karakter kepemimpinan peserta didik. Pramuka, yang merupakan gerakan pendidikan di luar sekolah, tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai spiritual, sosial, dan kepemimpinan yang kuat.

MIS Al-Jihad Palangka Raya, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai spiritual, sosial, dan kepemimpinan yang kuat. Melalui kegiatan ini, peserta didik diperkenalkan pada nilai-nilai kebangsaan, semangat gotong-royong, dan rasa persatuan yang merupakan pondasi kuat bagi kesatuan bangsa Indonesia

Di MIS Al-Jihad Palangka Raya, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka telah menjadi bagian integral dalam kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar menghargai perbedaan, bekerja sama dalam tim, dan mengatasi tantangan dengan semangat pantang menyerah, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Pramuka juga bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan yang kuat, yaitu sifat atau tabiat manusia dalam memimpin atau memberi arahan, bukan hanya memimpin diri sendiri tapi juga memimpin orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat dari latihan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka dan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, penelitian ini akan menunjukkan bagaimana kegiatan Pramuka dapat membentuk karakter kepemimpinan peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di masa depan.

METODE

Metode yang diterapkan pada penulisan ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode studi pustaka. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan wawancara guru, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan. Observasi dilaksanakan di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Kemudian data yang telah diperoleh disusun ke dalam sebuah artikel yang berjudul Membangun Karakter Kepemimpinan peserta didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MIS Al-Jihad Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MIS Al-Jihad Palangka Raya mengenai ekstrakurikuler pramuka, Adapun hasilnya yaitu:

A. Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler di MIS Al-Jihad Palangka Raya merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik. Peserta didik yang diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler ini yaitu kelas tiga sampai kelas enam. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari jumat, pada sore hari pukul 15.00-16.30 wib.

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana artinya pemuda yang suka berkarya. Pramuka adalah warga Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya dan darma pramuka (Damanik, 2014). Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota Pramuka dan nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota Pramuka. Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota Pramuka dan nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota Pramuka (Gazali et al., 2019).

Ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh peserta didik dapat menjadi batu loncatan bagi mereka untuk membangun karakter kepemimpinan. Dimana terdapat peserta didik yang belum berani untuk maju didepan orang orang banyak maupun memimpin suatu kelompok, masih malu untuk tampil didepan umum. Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini peserta didik dapat melatih jiwa kepemimpinannya. Yang awalnya peserta didik masih belum berani ataupun masih malu-malu untuk tampil didepan orang banyak dan didepan umum, dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka peserta didik dapat membangun karakter kepemimpinan didalam dirinya.

B. Karakter Kepemimpinan

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Sebagaimana yang diungkap oleh Ahmad Tafsir bahwa karakter adalah sama dengan akhlak. Sehingga dengan demikian, bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan akhlak. Akhlak atau karakter sangat penting, karena akhlak adalah kepribadian yang mempunyai tiga komponen, yaitu tahu (pengetahuan), sikap, dan perilaku (Adu, 2014).

Kepemimpinan merupakan kecakapan untuk menyakinkan orang-orang agar mengusahakan secara tegas tujuan- tujuannya. Kepemimpinan adalah suatu seni untuk mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan orang lain untuk bekerjasama mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan dalam suatu kelompok maupun organisasi. Kepemimpinan ini suatu peranan yang sangat penting dalam suatu kelompok maupun organisasi. Menurut Slamet (2002:29) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Mujiati, 2017).

Kepemimpinan merupakan sebuah konsep esensial dalam kehidupan dan keberadaan pemimpin akan membawa pengaruh yang berarti bagi organisasi atau kelompoknya. Kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan memotivasi, menginspirasi, berinteraksi, berkomunikasi, serta berpengetahuan tinggi. Karakter kepemimpinan dibentuk bukan semata-mata bertujuan untuk memastikan menjadi pemimpin perusahaan, kantor, bahkan Negara. Tetapi pembentukan karakter kepemimpinan yang pertama adalah untuk dapat memimpin diri sendiri yang kemudian dapat memimpin orang lain di kemudian hari (Syafitri & Listyaningsih, 2023).

Pola kepemimpinan menurut Ki Hajar Dewantara dikemas menjadi beberapa indikator karakter kepemimpinan. Adapun indikator karakter kepemimpinan tersebut adalah *Ing Ngarsa Sung Tuladha* terdiri atas bersikap adil, disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan dapat mengontrol emosi. *Ing Madya Mangun Karsa* terdiri atas mampu menciptakan kerja sama, membangkitkan semangat, dan mampu memberikan arahan dan saran. *Tut Wuri Handayani* terdiri atas mendorong rasa percaya diri, meningkatkan rasa peduli, dan mampu mempengaruhi. Pembentukan karakter kepemimpinan pada peserta didik diperlukan pemberian materi kepemimpinan agar peserta didik mengetahui dan memahami akan hal baik tentang kepemimpinan.

Pendidikan karakter pada diri peserta didik tidak luput juga ditanamkan karakter kepemimpinan, sebagai bekal peserta didik agar mampu memimpin diri sendiri dan kemudian dapat memimpin orang lain. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. Membangun Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menemukan kegiatan yang dilakukan di MIS Al-Jihad Palangka Raya yaitu ekstrakurikuler pramuka sebagai media pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, menunjukkan bahwa tujuan diadakannya penerapan karakter kepemimpinan di kegiatan pramuka adalah untuk membentuk kepribadian yang baik, dan bertanggungjawab. terutama dalam hal keberanian, dan pembentukan karakter kepemimpinan sejak dini di jenjang sekolah dasar serta dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

MIS Al-Jihad Palangka Raya menerapkan karakter kepemimpinan di mulai dari dirinya sendiri. Menerapkan karakter kepemimpinan pada pada peserta didik sangatlah penting karena dengan hal tersebut akan sangat menentukan kepribadian anak saat dewasa.

Pendidikan pramuka adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota gerakan pramuka yang dilakukan untuk membentuk kepribadian, watak, ahlak mulia dan memiliki kecakapan hidup dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan (Alfi Nur Hidayati, 2021)

Ekstrakurikuler Pramuka telah dipercaya sebagai salah satu wadah efektif dalam membangun maupun membentuk karakter kepemimpinan peserta didik. Di lingkungan sekolah, misalnya di MIS Al-Jihad Palangka Raya, kegiatan Pramuka tidak hanya sebagai aktivitas rekreasi, tapi juga sebagai wadah yang signifikan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan dan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter secara lebih luas dapat diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif (Yusdinar & Manik, 2023).

Karakter yang juga perlu dibentuk pada anak adalah karakter kepemimpinan dan keadilan. Perlu diketahui terlebih dahulu bahwa pembentuk karakter kepemimpinan dan keadilan pada anak bukan berarti melatih dan mempersiapkannya menjadi seorang pemimpin. Itu artinya, anak harus diberi pemahaman bahwa ia adalah pemimpin bagi diri sendiri. Karenanya, dia harus bertanggung jawab dengan sebaik-baiknya (Alfi Nur Hidayati, 2021).

Peneliti menemukan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan apel pembukaan kegiatan pramuka, dan penutupan pramuka yaitu dengan membagi tugas peserta didik saat upacara berlangsung sesuai dengan kelompok yang di tunjuk langsung oleh pembina pramuka. Yang menjadi pemimpin upacara yaitu tugasnya sebagai pengarah dalam proses upacara berlangsung, dan juga anggota yang menjadi peleton/pemimpin putra dan putri yang bertugas menjadi pemimpin mengarahkan kelompok putra dan kelompok putri.



Gambar 1. Kegiatan upacara pramuka Gambar 2. Kegiatan materi pramuka

Ektrakurikuler pramuka memiliki beberapa peran bagi peserta didik untuk membentuk karakter kepemimpinan dalam dirinya, diantaranya adalah:

- Membentuk sikap disiplin peserta didik: Ektrakurikuler pramuka dapat membantu mengembangkan sikap disiplin dalam diri peserta didik dan yang terpenting yaitu untuk menciptakan tindakan yang terarah dan bertanggung jawab.
- Mendorong kerja sama antar peserta didik: Melalui ektrakurikuler pramuka, peserta didik diajarkan untuk bekerja sama sebagai tim dan menghargai kontribusi setiap anggota dalam mencapai tujuan bersama.
- Mengembangkan karakter kepemimpinan dalam diri peserta didik: ektrakurikuler pramuka memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, seperti mengambil inisiatif, mengorganisir, dan memimpin kelompok.
- Memupuk rasa cinta tanah air: Melalui ektrakurikuler pramuka, peserta didik ditanamkan nilai-nilai nasionalisme dan rasa cinta terhadap tanah air, yang penting untuk membangun kesetiaan dan dedikasi terhadap bangsa dan negara.

- e. Mengajarkan keterampilan praktis: ekstrakurikuler pramuka juga melibatkan pembelajaran keterampilan praktis, seperti keterampilan bertahan hidup, pengetahuan alam, dan keterampilan kreatif, yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan peserta didik (Yusdinar & Manik, 2023).

KESIMPULAN

Ekstrakurikuler Pramuka di MIS Al-Jihad Palangka Raya tidak hanya sebagai aktivitas rekreasi biasa, tapi juga sebagai wadah utama dalam membentuk karakter kepemimpinan peserta didik. Melalui strategi-strategi yang efektif seperti pembiasaan, memberikan contoh teladan, penyadaran, dan motivasi, peserta didik dapat dikembangkan menjadi individu yang mandiri, disiplin, dan memiliki jiwa patriotisme yang kuat. Implementasi praktis ini diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang demokratis, bertanggung jawab, dan berjiwa kepemimpinan yang baik. Artikel ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Pramuka merupakan alat yang sangat efektif dalam membentuk karakter kepemimpinan peserta didik. Strategi-strategi yang digunakan seperti pembiasaan, memberikan contoh teladan, dan penyadaran membantu peserta didik berkembang menjadi individu yang mandiri dan disiplin. Implikasi praktis di MIS Al-Jihad Palangka Raya menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka tidak hanya sebagai kegiatan rekreasi, tapi juga sebagai wadah pendidikan yang signifikan dalam mengembangkan jiwa patriotisme dan karakter kepemimpinan peserta didik. Ekstrakurikuler Pramuka di MIS Al-Jihad Palangka Raya berfungsi sebagai wadah pendidikan yang signifikan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan peserta didik. Aktivitas Pramuka tidak hanya sebagai aktivitas rekreasi, tapi juga sebagai wadah yang efektif dalam meningkatkan jiwa patriotisme, disiplin, sopan santun, dan integritas moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33477/bs.v3i1.511>
- Alfi Nur Hidayati. (2021). Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.191>
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>
- Mujiati, N. W. (2017). Karakteristik Para Pemimpin Yang Diidolakan Masa Kini Dan Masa Depan Pada Organisasi. *Forum Manajemen*, 15(2), 34–42. <https://doi.org/10.61938/fm.v15i2.164>
- Syafitri, K., & Listyaningsih, L. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 8 Surabaya. *Journal on Education*, 5(2), 4959–4986. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1230>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>